

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan simpulan penelitian sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan permasalahan yang terbagi atas simpulan umum dan simpulan khusus, kemudian implikasi sebagai pijakan bagi peneliti guna memberikan rekomendasi kepada berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa Implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran PPKn untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa di SMA N 1 Padang Gelugur ini hasil Penelitian menunjukkan bahwa implementasikan pendekatan saintifik pada pembelajaran PPKn dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa di SMA N 1 Padang Gelugur, langkah-langkah pelaksanaan pendekatan saintifik yang dilakukan sesuai prosedur yaitu diantaranya: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan kembali. Namun belum maksimal karena ada beberapa kendala diantaranya: pertama pada waktu atau jam pembelajaran yang dirasakan siswa masih kurang, keterbatasan siswa saat kegiatan mengamati karna kurangnya media pembelajaran, kegiatan menanya siswa masih terlihat belum berani dan masih malu-malu saat bertanya dan menjawab pertanyaan. Kegiatan mengumpulkan informasi siswa menggunakan sumber dari buku dan juga internet, namun pada kegiatan ini masih ada beberapa siswa yang membuka jejaring sosial lain nya diluar materi pembelajaran, kegiatan menalar terlihat jawaban yang dituliskan oleh siswa masih kurang tepat dalam mengaitkan kasus dengan materi, kegiatan mengkomunikasikan belum ada inisiatif dari kelompok yang ingin maju pertama untuk presentasi.

5.1.2 Simpulan Khusus

Merujuk pada kesimpulan umum, maka kesimpulan secara khusus dalam penelitian ini dengan didasarkan kepada rumusan masalah yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran PPKn dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa di SMA N 1 Padang Gelugur yang direncanakan oleh guru PPKn pada umumnya sudah dirancang dengan baik, seperti membuat RPP yang mendorong peserta didik untuk berpikir kritis. Seperti menggunakan taksonomi “menelaah dan menyajikan telaah makna” yang merupakan ranah dari pada kelompok berpikir kritis. Kemudian, dapat dilihat dari metode yang guru pakai dalam merencanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery learning* dan diskusi. Metode ini dipilih karena diakui dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpikir secara kritis. Proses pembelajaran juga dilakukan dengan memberikan reward berupa pujian dan nilai tambahan bagi siswa yang aktif dalam pembelajaran dan juga memberikan *Punishment* bagi siswa yang tidak tertib dalam proses pembelajaran berlangsung seperti memindahkan posisi duduk atau berdiri di depan kelas.
2. Pelaksanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran PPKn dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa di SMA N 1 Padang Gelugur yang dilaksanakan oleh guru PPKn ini sudah dilaksanakan dengan langkah-langkah yang sudah dirancang, seperti mulai dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, namun pelaksanaannya belum maksimal karena ada beberapa faktor kendala diantaranya: pertama pada waktu atau jam pembelajaran yang dirasakan siswa masih kurang, keterbatasan siswa saat kegiatan mengamati karena kurangnya media pembelajaran, kegiatan menanya siswa masih terlihat belum berani dan masih malu-malu saat bertanya dan menjawab pertanyaan. Kegiatan mengumpulkan informasi siswa menggunakan sumber dari buku dan juga internet, namun pada kegiatan ini masih ada beberapa siswa yang membuka jejaring sosial lainnya diluar materi pembelajaran, kegiatan menalar terlihat jawaban yang dituliskan oleh siswa masih kurang tepat dalam mengaitkan kasus dengan materi, kegiatan mengkomunikasikan belum ada inisiatif dari kelompok yang ingin maju pertama untuk presentasi.
3. Hasil ketercapaian pendekatan saintifik pada pembelajaran PPKn dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa di SMA N 1 Padang Gelugur ini

masih belum maksimal, dikarenakan beberapa faktor kendala, hambatan dalam proses pengimplementasiannya yang kurang mendukung.

5.2 Implikasi

Implementasi pendekatan saintifik ini pada pembelajaran PPKn dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa dalam pembelajaran PPKn sudah terlaksana sesuai dengan perencanaan yang dirancang meskipun terdapat beberapa kendala, tetapi bisa diberikan beberapa upaya untuk mengatasi kendala tersebut. Berikut adalah implikasi bagi sekolah, guru, siswa.

5.2.1 Bagi Sekolah

Implikasi dilakukan penelitian ini adalah dimana sekolah mendukung penuh pelaksanaan pendekatan saintifik dengan menggunakan metode discovery learning dan diskusi pada pembelajaran PPKn dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa. faktor penunjang / pendukung dari terlaksananya pelaksanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran PPKn di SMA N 1 Padang Gelugur dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa diperlukan keterlibatan seluruh elemen. Pihak sekolah mendukung penuh termasuk dalam sarana dan prasarana media yang dapat menunjang proses pembelajaran didalam kelas agar dapat di implementasikan dengan baik.

5.2.2 Bagi Guru

Implikasi dilakukan penelitian ini bagi guru adalah mendorong guru untuk lebih memperhatikan perencanaan, pelaksanaan termasuk inovasi dalam pembelajaran dan juga lebih meningkatkan kreativitas serta inovasi dalam pembelajaran PPKn.

5.2.3 Bagi Siswa

Implikasi dilakukan penelitian tentang Implementasi pendekatan saintifik ini pada pembelajaran PPKn dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa di SMA N 1 Padang Gelugur ini bagi siswa untuk lebih meningkatkan lagi kemampuan berfikir kritis siswa dan menumbuhkan rasa ingin tau siswa dalam proses pembelajaran PPKn.

5.2.4 Bagi Prodi Pendidikan Kewarganegaraan

Implikasi penelitian ini bagi departemen Pendidikan Kewarganegaraan yaitu memperhatikan dan penguatan dalam memilih inovasi metode pembelajaran dalam peningkatan kemampuan berfikir melalui pendekatan saintifik disekolah.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini, memberikan masukan bagi para pihak sekolah agar mengetahui kebutuhan dan pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan tuntutan zaman, sehingga dapat memberikan dukungan terutama berkaitan dengan penyediaan sarana dan prasarana yang dapat mendukung penerapan pendekatan saintifik agar lebih dapat dioptimalkan dalam pembe lajaran Pihak sekolah hendaknya dapat lebih mampu untuk melengkapi fasilitas yang dapat mendukung kegiatan belajar-mengajar supaya menjadi lebih efektif. Selanjutnya Pihak sekolah dan juga guru PPKn harus melakukan *collective action* yang lebih memusatkan perhatiannya kepada kemampuan berpikir tingkat tinggi khususnya dalam kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Bisa dengan pengarahan, penataran, dan seminar-seminar mengenai kemampuan berpikir untuk peserta didik. Sehingga, dapat menambah wawasan guru dalam kegiatan belajar mengajar.

5.3.2 Bagi Guru PPKn

Guru PPKn hendaknya dapat lebih meningkatkan lagi kreatifitas, inovasi dan kompetensi guru dalam melaksanakan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa, dan juga Mengikuti pelatihan atau *workshop* pembelajaran mengenai penerapan pendekatan saintifik ini, agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik.

5.3.3 Bagi Siswa

Implementasi pendekatan saintifik ini pada pembelajaran PPKn dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada pembelajaran PPKn menjadi bekal siswa dalam membentuk salah satu dari kompetensi abad ke-21, sehingga siswa mampu untu menghadapi tantangan pada era global saat ini.

5.3.4 Bagi Prodi Pendidikan Kewarganegaraan

Penelitian Implementasi pendekatan saintifik ini pada pembelajaran PPKn dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada pembelajaran PPKn diharapkan mampu mengoptimalkan inovasi-inovsi Pendidikan khususnya dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa melalui pendekatan saintifik di sekolah.

5.3.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian Implementasi pendekatan saintifik ini pada pembelajaran PPKn dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa pada pembelajaran PPKn di SMA N 1 Padang Gelugur masih terdapat beberapa kekurangan dan kelebihan yang dapat dikembangkan lagi pada peneliti selanjutnya, seperti pelaksanaan yang masih kurang maksimal dalam proses pembelajaran.